



**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT
STIE Kasih Bangsa**

TAHUN 2021-2031

STIE KASIH BANGSA

Jl. Dr. Kasih No. 1 Kebon Jeruk, Jakarta 11530

Telp/Fax. (021) 53655253, 5363420, 70664341, 68486263

Website : <http://www.stie-kasih-bangsa.ac.id>

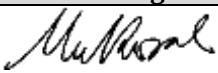
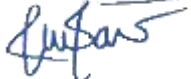
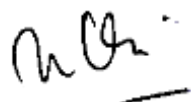
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIE KASIH BANGSA**



Tahun 2021

	STIE Kasih Bangsa Jl. Dr. Kasih No. 1 Kebon Jeruk Jakarta Barat. Telp : 021 – 5363420 Lppm/stiekasihbangsa.ac.id	Nomor : PD/STIE.KB.PD.08.01/IX/2021
		Tanggal : 28 September 2021
		Revisi : 1
	Rencana Induk Pengembangan Penelitian & PkM	

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2021 - 2031**

Proses	Penanggungjawab		
	Jabatan	Nama	Tandatangan
Dirumuskan	Ketua Tim Perumus/Ketua LPPM	Muhammad Rizal, SE., M.Ak	
Disetujui	Ketua Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia	Widuri Tedjopurnomo, MBA	
Ditetapkan	Ketua STIE Kasih Bangsa	Ruslaini, SE., MM	
Dikendalikan	Wakil Ketua Bidang III Evaluasi dan Kerjasama	Mohammad Chaidir, SE., MM	

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan hidayah-Nya maka Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dapat terselesaikan. Buku ini mengacu pada visi, misi dan tujuan STIE Kasih Bangsa dan menjadi pedoman bagi civitas akademika dalam upaya meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat STIE Kasih Bangsa ini disusun dengan tujuan untuk mencapai peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai salah satu pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dan kontribusi STIE Kasih Bangsa dalam mengembangkan keilmuan di bidang akuntansi dan manajemen sebagai program studi yang dimiliki.

Saya selaku Ketua STIE Kasih Bangsa mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim penyusun Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang telah bekerja keras melaksanakan tugas sehingga dokumen ini dapat diterbitkan.

Jakarta, 28 September 2021

A blue ink signature of Ruslaini, SE., MM, written over a blue circular stamp that contains a shield emblem.

Ruslaini, SE., MM

Ketua STIE Kasih Bangsa

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
1. Pendahuluan.....	1
2. Visi, Misi dan Tujuan STIE Kasih Bangsa.....	2
3. Arah Penelitian	2
4. Tema Penelitian	3
5. Pendanaan Penelitian	6
6. Arah Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat	6
7. Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat	8
8. Keberlanjutan dan Penjaminan Mutu	8
9. Program dan Indikator	8

1. Pendahuluan

Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam kurun waktu 10 tahun ke depan didasarkan pada pertimbangan bahwa kualitas dan kuantitas penelitian dan program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan sivitas akademika STIE Kasih Bangsa pada periode 2012-2021 masih belum sesuai harapan. Kondisi ini menjadi motivasi STIE Kasih Bangsa untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat STIE Kasih Bangsa khususnya yang dilaksanakan oleh dosen pada Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen.

Perbaikan dan peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat khususnya yang dilakukan oleh dosen Program Studi Akuntansi dan Manajemen akan menjadi perhatian STIE Kasih Bangsa dalam kurun waktu 10 tahun ke depan. Penelitian harus dijalankan dengan berbasis pada kompetensi dosen dan diprioritaskan pada upaya untuk memperkaya wawasan keilmuan yang dikembangkan oleh setiap program studi. Upaya pengembangan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang perlu dilakukan STIE Kasih Bangsa dalam waktu 10 tahun ke depan adalah:

- a. Peningkatan alokasi anggaran internal untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. Optimalisasi penggalan sumber pendanaan eksternal untuk menunjang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- c. Penguatan relevansi antara kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan program studi yang ada;
- d. Pengembangan kompetensi dosen dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas dan kontribusi kepada pengetahuan dan komunitas;
- e. Integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pembelajaran guna memperkaya pengalaman belajar peserta didik.

Unit satuan kerja yang berperan sebagai pengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di STIE Kasih Bangsa adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang diharapkan dapat menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan di STIE Kasih Bangsa dalam rangka turut serta secara aktif untuk mengangkat kualitas hidup masyarakat Indonesia. Di samping itu, melalui kuantitas serta kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, diharapkan akan turut mengangkat eksistensi STIE Kasih Bangsa. Oleh karena itu, seluruh elemen sivitas akademika STIE Kasih Bangsa diharapkan menyadari arti penting kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta berkomitmen untuk melaksanakannya melalui perencanaan yang terjadwal. Komitmen STIE Kasih Bangsa dalam penyelenggaraan dan pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tercermin dalam salah satu misinya yaitu menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang Ekonomi dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Visi, Misi dan Tujuan STIE Kasih Bangsa

Visi STIE Kasih Bangsa :

Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi unggulan di tingkat nasional dan menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan tepercaya.

Misi STIE Kasih Bangsa adalah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi strata-1 di bidang Ekonomi yang menghasilkan lulusan Sarjana Ekonomi yang profesional, unggul dan tepercaya.
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang Ekonomi dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Melaksanakan peningkatan kualitas berkelanjutan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal.

Tujuan STIE Kasih Bangsa adalah:

- a. Menghasilkan lulusan di bidang Ekonomi yang memahami dan mengamalkan 4 (empat) dasar konsensus bangsa (Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika).
- b. Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang Ekonomi sebagai pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
- c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia dalam rangka peningkatan daya saing bangsa Indonesia.

3. Arah Penelitian

Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh sivitas akademika STIE Kasih Bangsa harus diarahkan pada dua jenis penelitian, yaitu penelitian fundamental dan penelitian terapan. Penelitian fundamental, atau penelitian dasar, bertujuan untuk menghasilkan "model ilmiah" yang dapat dijadikan landasan bagi pengembangan penelitian terapan. Penelitian ini berorientasi pada pengembangan dasar-dasar ilmu pengetahuan, atau dikenal sebagai "penelitian demi ilmu pengetahuan." Fokus utama penelitian fundamental adalah menjelaskan atau memprediksi fenomena tertentu, dengan hasil akhir berupa model ilmiah atau postulat baru yang dapat menjelaskan fenomena tersebut. Oleh karena itu, keberhasilan penelitian fundamental tidak dinilai dari hasil produk yang dihasilkan dalam waktu singkat, melainkan dari model ilmiah atau teori baru yang diformulasikan.

Sementara itu, penelitian terapan bertujuan untuk memberikan solusi konkret terhadap permasalahan praktis yang dihadapi. Penelitian terapan tidak difokuskan pada pengembangan ide, teori, atau gagasan baru, tetapi lebih kepada penerapan hasil penelitian tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini berorientasi pada manfaat dan dampak nyata yang dapat dirasakan secara langsung dalam jangka waktu singkat. Penelitian di STIE Kasih Bangsa difokuskan pada dua disiplin ilmu utama yang sesuai dengan program studi yang ada, yaitu bidang Manajemen dan Akuntansi. Masing-masing bidang difokuskan pada pengembangan ilmu pengetahuan dan aplikasi praktis yang mencakup area pengembangan ilmu dan penerapannya sebagai berikut:

(a) Bidang Manajemen

- Manajemen Sektor Privat dan Sektor Publik
- Manajemen Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi
- Manajemen Bisnis Berbasis Syariah Islam

- Kewirausahaan
- Etika Bisnis

(b) Bidang Akuntansi

- Akuntansi Sektor Privat dan Sektor Publik
- Akuntansi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi
- Akuntansi Bisnis Berbasis Syariah Islam
- Pengauditan dan Sistem Informasi
- Etika Profesi.

4. Tema Penelitian

Tema penelitian yang relevan dengan situasi perekonomian Indonesia dalam 10 tahun mendatang adalah sebagai berikut:

4.1. Prodi Manajemen

Tren pengelolaan yang berbasis teknologi, inovasi, dan keberlanjutan diperkirakan akan menjadi fokus utama dalam penelitian di bidang manajemen di perguruan tinggi Indonesia dalam dekade mendatang.

4.1.1. Manajemen Inovasi dan Disrupsi Teknologi

Perusahaan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, akan semakin menghadapi tantangan disrupsi teknologi. Penelitian di bidang manajemen akan fokus pada bagaimana perusahaan dapat beradaptasi dengan perubahan teknologi yang cepat, serta strategi inovasi yang diperlukan untuk mempertahankan daya saing di pasar global yang terus berubah.

4.1.2. Manajemen Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Dengan meningkatnya kesadaran akan isu-isu lingkungan dan sosial, penelitian dalam manajemen akan berfokus pada strategi untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial dalam operasi bisnis. Penelitian akan melibatkan analisis terhadap kinerja lingkungan, pengelolaan rantai pasok hijau, serta praktik-praktik bisnis yang mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

4.1.3. Transformasi Digital dan Manajemen Strategi

Digitalisasi akan terus mendorong perubahan besar dalam cara bisnis dijalankan. Penelitian akan fokus pada bagaimana perusahaan dapat mengembangkan strategi manajemen yang mampu memanfaatkan teknologi digital, seperti cloud computing, big data, AI, dan Internet of Things (IoT), untuk meningkatkan efisiensi operasional, pengambilan keputusan berbasis data, dan inovasi produk.

4.1.4. Kepemimpinan dan Pengelolaan Tim Virtual

Dengan semakin populernya kerja jarak jauh dan tim virtual, penelitian akan mengeksplorasi gaya kepemimpinan yang efektif dalam mengelola tim yang terdistribusi. Fokusnya akan pada pengelolaan komunikasi, kolaborasi, dan kinerja tim lintas lokasi serta bagaimana menciptakan budaya perusahaan yang kuat dalam lingkungan kerja virtual.

4.1.5. Manajemen Risiko di Era Ketidakpastian Global

Krisis global seperti pandemi, perubahan iklim, dan ketidakstabilan politik meningkatkan kebutuhan untuk manajemen risiko yang lebih proaktif. Penelitian akan fokus pada strategi mitigasi risiko, pengelolaan ketidakpastian, serta penerapan kerangka kerja manajemen risiko yang lebih fleksibel dan adaptif.

4.1.6. Pengelolaan Kewirausahaan dan Startup

Dengan pesatnya perkembangan startup dan ekosistem kewirausahaan di Indonesia, penelitian di bidang manajemen akan berfokus pada pengelolaan dan pengembangan startup. Ini mencakup strategi untuk mendapatkan pendanaan, manajemen inovasi produk, pengelolaan pertumbuhan, serta pembangunan tim yang efektif.

4.1.7. Pengelolaan Sumber Daya Manusia di Era Digital

Revolusi digital tidak hanya berdampak pada operasional bisnis, tetapi juga pada pengelolaan sumber daya manusia. Penelitian akan membahas penggunaan teknologi untuk rekrutmen, pelatihan, dan pengelolaan karyawan, termasuk penggunaan platform e-learning, HR analytics, dan AI dalam proses pengambilan keputusan HR.

4.1.8. Manajemen Inovasi di Industri Kreatif

Industri kreatif, seperti film, musik, dan seni visual, akan terus berkembang di Indonesia. Penelitian di bidang ini akan fokus pada pengelolaan inovasi dalam menciptakan konten kreatif, pengembangan model bisnis berbasis platform digital, serta strategi untuk mempertahankan keunggulan kompetitif di pasar yang semakin terfragmentasi.

4.1.9. Manajemen Rantai Pasok Berkelanjutan

Isu keberlanjutan akan semakin penting dalam pengelolaan rantai pasok. Penelitian akan berfokus pada cara perusahaan dapat mengurangi dampak lingkungan dari operasi rantai pasok mereka, seperti dengan mengadopsi praktik-praktik pengadaan berkelanjutan, efisiensi energi, dan pengelolaan limbah.

4.1.10. Pengelolaan Kesejahteraan Mental di Tempat Kerja

Seiring meningkatnya kesadaran tentang pentingnya kesehatan mental, penelitian akan fokus pada bagaimana perusahaan dapat mendukung kesejahteraan mental karyawan. Ini termasuk strategi untuk mengurangi stres, menciptakan lingkungan kerja yang suportif, dan menerapkan kebijakan yang mempromosikan work-life balance.

4.2. **Prodi Akuntansi:**

Penelitian di bidang akuntansi dalam 10 tahun ke depan akan semakin mengintegrasikan teknologi dan tanggung jawab sosial, dengan fokus pada transparansi, efisiensi, dan adaptasi terhadap perubahan regulasi dan lingkungan bisnis yang dinamis.

4.2.1. Penggunaan Teknologi Blockchain dalam Akuntansi

Blockchain memungkinkan pencatatan transaksi yang aman dan transparan, yang dapat mengurangi risiko fraud dan meningkatkan efisiensi audit. Penelitian akan fokus pada bagaimana blockchain dapat diterapkan dalam sistem akuntansi, serta

dampaknya terhadap audit dan pelaporan keuangan yang lebih transparan dan real-time.

4.2.2. Akuntansi Berkelanjutan dan Pelaporan ESG (Environmental, Social, Governance)

Dengan meningkatnya perhatian terhadap keberlanjutan, perusahaan perlu melaporkan kinerja non-finansial seperti dampak lingkungan dan sosial. Penelitian di bidang ini akan mengeksplorasi bagaimana perusahaan dapat mengembangkan kerangka kerja pelaporan ESG, serta bagaimana akuntan dapat berperan dalam memastikan bahwa laporan tersebut memenuhi standar internasional.

4.2.3. Automasi dan Kecerdasan Buatan (AI) dalam Akuntansi

Peran teknologi, seperti AI dan otomatisasi, dalam tugas-tugas akuntansi manual seperti pencatatan, audit, dan analisis keuangan akan semakin berkembang. Penelitian akan fokus pada bagaimana teknologi ini dapat meningkatkan akurasi, mengurangi kesalahan, dan memungkinkan analisis yang lebih kompleks dengan efisiensi waktu yang lebih baik.

4.2.4. Akuntansi Forensik dan Pencegahan Fraud

Dalam upaya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, penelitian mengenai akuntansi forensik akan berkembang. Fokusnya adalah pada teknik dan metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi, mencegah, dan menangani kasus-kasus fraud, baik di sektor publik maupun swasta.

4.2.5. Akuntansi untuk Startup dan UMKM

Dengan pertumbuhan UMKM dan startup di Indonesia, penelitian di bidang ini akan fokus pada bagaimana sistem akuntansi dapat dirancang dan diimplementasikan secara efektif untuk perusahaan-perusahaan kecil yang seringkali memiliki sumber daya yang terbatas. Ini termasuk solusi berbasis teknologi yang dapat mempermudah pencatatan keuangan dan kepatuhan pajak.

4.2.6. Audit Berbasis Risiko dan Audit Berkelanjutan

Penelitian akan berfokus pada pendekatan audit berbasis risiko, yang memberikan prioritas pada area-area dengan potensi risiko tinggi. Selain itu, dengan berkembangnya konsep keberlanjutan, audit berkelanjutan akan meneliti bagaimana perusahaan mengelola risiko keberlanjutan dan bagaimana audit dapat mengevaluasi dampak lingkungan dan sosial dari keputusan bisnis.

4.2.7. Akuntansi Syariah dan Keuangan Islam

Dengan semakin berkembangnya ekonomi syariah di Indonesia, penelitian mengenai akuntansi berbasis syariah akan semakin penting. Fokus penelitian ini adalah pada penerapan standar akuntansi syariah, pengembangan produk keuangan syariah, dan integrasi prinsip-prinsip syariah dalam pelaporan keuangan.

4.2.8. Pengaruh Regulasi Internasional terhadap Pelaporan Keuangan

Globalisasi telah membawa perubahan dalam standar pelaporan keuangan internasional, seperti IFRS (International Financial Reporting Standards). Penelitian akan mengkaji bagaimana perubahan regulasi ini mempengaruhi praktik akuntansi di Indonesia, serta tantangan dan peluang yang dihadapi

perusahaan dalam memenuhi standar pelaporan internasional.

4.2.9. Akuntansi Sektor Publik dan Pengelolaan Keuangan Daerah

Penelitian di bidang ini akan meneliti efektivitas pengelolaan keuangan di sektor publik, termasuk transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi penggunaan dana publik. Fokus utama akan pada bagaimana pemerintah daerah dapat meningkatkan sistem akuntansi untuk mengelola anggaran secara lebih efektif.

4.2.10. Pengaruh Teknologi Finansial (FinTech) terhadap Akuntansi

FinTech membawa disrupsi dalam dunia keuangan, yang juga berdampak pada akuntansi. Penelitian akan fokus pada bagaimana inovasi FinTech, seperti pembayaran digital, *peer-to-peer lending*, dan *crowdfunding*, mengubah cara perusahaan melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan.

5. Pendanaan Penelitian

Dalam kurun waktu 10 tahun ke depan (2021-2031), kegiatan penelitian STIE Kasih Bangsa diprogramkan untuk dibiayai dari dua sumber pendanaan, yaitu sumber pendanaan internal dan sumber pendanaan eksternal. Pendanaan Internal disediakan oleh STIE Kasih Bangsa bagi para peneliti berdasarkan alokasi anggaran tahunan untuk kegiatan penelitian; sedangkan Pendanaan Eksternal berasal dari pihak luar STIE Kasih Bangsa yang biasanya diperoleh melalui hibah/kompetisi. Jumlah dana penelitian internal yang disediakan untuk setiap proposal penelitian ditentukan pada setiap tahun anggaran oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STIE Kasih Bangsa. Dana penelitian internal hanya disediakan untuk proposal penelitian yang telah disetujui oleh LPPM STIE Kasih Bangsa. Sedangkan ketentuan prosedur pembiayaan penelitian dana eksternal mengikuti semua ketentuan dan prosedur yang ditetapkan oleh pihak eksternal pemberi/penyedia dana.

6. Arah Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat

Kebijakan pengabdian kepada masyarakat oleh sivitas akademika STIE Kasih Bangsa diarahkan kepada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dampak dan manfaatnya dapat secara langsung dirasakan oleh masyarakat, dengan tujuan mengangkat derajat hidup dan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan sifat humanistik dan mencerminkan nilai-nilai sosial yang berlaku. Kebijakan ini sejalan dengan tujuan pendidikan tinggi seperti tertuang dalam PP No. 60 Tahun 1999 bab II pasal 2 ayat 1b, yaitu:

“...mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.”

Kebijakan ini juga dilandasi oleh makna pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi sebagaimana dinyatakan dalam PP No. 60 Tahun 1999 bab III pasal 3 ayat 4, bahwa: “...pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dalam upaya memberikan sumbangan demi kemajuan masyarakat”

Dengan memperhatikan makna pengabdian kepada masyarakat di atas, maka implementasi pengabdian masyarakat oleh sivitas akademika STIE Kasih Bangsa untuk periode 2021-2031 disesuaikan dengan bidang keilmuan yang dikembangkan di STIE Kasih Bangsa yaitu pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyebarluasan pengetahuan bidang Akuntansi dan Manajemen. Penyebarluasan pengetahuan tersebut tidak hanya terbatas pada masyarakat dunia usaha atau organisasi, tetapi juga kepada individu masyarakat.

Berdasarkan orientasinya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika STIE Kasih Bangsa dikategorikan dalam :

- a. Perintisan, yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merintis hal-hal baru dalam mengatasi suatu permasalahan yang muncul dalam masyarakat.

- b. Pengembangan, yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan kegiatan yang sudah dilaksanakan sebelumnya, baik pada aspek manajerial maupun teknis.
- c. Penunjang, yaitu kegiatan komplementer yang dilakukan untuk menunjang berbagai pihak lain dengan tujuan mempercepat dan meningkatkan jalannya proses pemberdayaan masyarakat.

Sedangkan berdasarkan sifatnya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika STIE Kasih Bangsa dikategorikan ke dalam :

- a. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Inisiatif Pribadi
Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan atas dasar inisiatif pribadi sivitas akademika STIE Kasih Bangsa untuk berbagi pengetahuan atau menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diusulkan oleh sivitas akademika kepada LPPM untuk memperoleh persetujuan, yang ditindaklanjuti dengan surat tugas dari Ketua STIE Kasih Bangsa.
- b. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis Program Kerja
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi bagian dari program kerja tahunan LPPM. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh sivitas akademika STIE Kasih Bangsa direncanakan oleh LPPM dengan menyusun matriks (*road map*) tentang tujuan, sasaran, pelaksana, dan jadwal pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan matriks tersebut, sivitas akademika melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, dengan surat tugas resmi dari Ketua STIE Kasih Bangsa.
- c. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Kerjasama Institusional
Kegiatan ini dilaksanakan atas dasar program kerjasama LPPM STIE Kasih Bangsa dengan pihak luar seperti Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara maupun Swasta, dan lain-lain. Pelaksana Pengabdian kepada masyarakat berbasis kerjasama institusional ditetapkan oleh LPPM dengan mempertimbangkan keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh pelaksana. Sebagai upaya mengembangkan pengetahuan dan kemampuan sivitas akademika STIE Kasih Bangsa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, LPPM perlu menyelenggarakan sejumlah kegiatan pembinaan antara lain melakukan kegiatan pelatihan metodologi pengabdian kepada masyarakat dan workshop penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengintegrasikan kompetensi keilmuan dosen yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan masyarakat.

7. Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Sumber dana pengabdian kepada masyarakat bagi sivitas akademika STIE Kasih Bangsa akan berasal dari dua sumber, yaitu sumber dana internal dan sumber dana eksternal:

Dana internal

- a. Dana internal program pengabdian masyarakat bersumber dari alokasi anggaran STIE Kasih Bangsa untuk digunakan kegiatan pada pengabdian kepada masyarakat dalam satu tahun akademik.
- b. Dana internal pengabdian kepada masyarakat disediakan terutama untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berbasis program kerja, dan bantuan dana bagi pelaksanaan berbasis inisiatif pribadi dan tidak dibiayai oleh pihak eksternal.

Dana eksternal

- a. Dana eksternal program pengabdian kepada masyarakat bersumber dari sponsorship melalui kontrak kerjasama atau melalui kompetisi. Dana eksternal pengabdian kepada masyarakat dapat memperoleh dana dari Ditjen Dikti, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara atau lembaga Swasta
- b. Dana eksternal Pengabdian kepada masyarakat digunakan terutama untuk pelaksanaan pengabdian berbasis kerjasama institusional, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pihak pemberi dana.

8. Keberlanjutan dan Penjaminan Mutu

Untuk menjamin keberlanjutan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, LPPM STIE Kasih Bangsa akan melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan administrasi secara tertib atas kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan agar setiap sivitas akademika dapat mengetahui perkembangan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidangnya masing-masing.
- b. Menawarkan atau menginformasikan kepada pihak lain tentang produk/jasa pengabdian kepada masyarakat yang dapat diberikan oleh sivitas akademika STIE Kasih Bangsa kepada masyarakat
- c. Menyediakan berbagai informasi kerjasama, dan sponsorships yang tersedia dari pihak eksternal kepada civitas akademika.

9. Program dan Indikator

Untuk menjamin kualitas kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta mendorong semangat melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh sivitas akademika, kebijakan yang akan diambil oleh LPPM STIE Kasih Bangsa adalah:

- a. Jumlah pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat maksimal sebanyak 5 (lima) orang, yang terdiri atas seorang ketua, dengan maksimal 4 (empat) orang anggota.
- b. Anggota pelaksana pengabdian kepada masyarakat harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan substansi kegiatan yang dilaksanakan dan memiliki peran yang jelas dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Mahasiswa dilibatkan secara optimal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar mereka memperoleh pengalaman penting dalam mengorganisasi kegiatan di masyarakat.

Untuk mewujudkan peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diuraikan di atas, maka LPPM menyusun program pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta indikator capaian sebagai berikut :

Program Pengembangan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Rencana Pengembangan	Program	Kegiatan	Indikator
Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	1) Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa	1) Mewajibkan setiap dosen melakukan penelitian mandiri dan kelompok masing-masing minimal 2 kali dalam 1 tahun akademik dengan dana internal:	
		a. Penelitian Mandiri	Jumlah Penelitian: 1
		b. Penelitian Kelompok	Jumlah Penelitian: 1
		2) Mendorong setiap dosen melakukan penelitian dengan dana Hibah Dikti:	
		a. Penelitian Hibah Pekerti	Jumlah Penelitian: 1
		3) Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	2 x setahun
	2) Peningkatan kualitas dan relevansi penelitian dosen	1) Menyelenggarakan pelatihan metodologi penelitian dan analisis data untuk dosen	2 x setahun
		2) Menyelenggarakan kegiatan pendampingan penyusunan proposal Penelitian untuk dosen	2 x setahun
		3) Merencanakan penelitian unggulan dosen yang dapat diajukan untuk memperoleh Paten dan HaKI	2 HaKI/tahun
	3) Peningkatan karya penelitian dosen untuk memperoleh Paten dan HaKI	1) Mewajibkan dosen melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara mandiri dan kelompok dengan waktu kegiatan masing-masing minimal 1 kali dalam 1 tahun akademik dari sumber dana internal maupun eksternal :	1 x/tahun/dosen
Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Lanjutan)	4) Peningkatan jumlah, kualitas, dan relevansi kegiatan pengabdian kepada masyarakat	1. PKM Mandiri	1 x/tahun/dosen
		PKM Kelompok	1 x/tahun

Rencana Pengembangan	Program	Kegiatan	Indikator
		2) Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM	1 x/tahun/dosen
		3) Menyelenggarakan kegiatan pendampingan penyusunan proposal kegiatan pengabdian masyarakat	2 x/tahun